

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan:

1. Harga yang dipraktekkan dalam bisnis tanah merah oleh penjual yang ada di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas Ngawi sesuai dengan konsep harga dalam Islam yaitu adil. Artinya penjual tidak menyalahi atauran yang sudah ditentukan sesuai dengan harga pasar. Akan tetapi strategi harga yang dilakukan oleh penjual tanah merah yang ada di Desa Kwadungan Lor Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi ini menghasilkan laba yang cukup banyak. Akan tetapi, harga tersebut dikurangi dari biaya-biaya untuk pembelian bahan bakar truk untuk mengangkut tanah, upah bagi pekerja penggali tanah merah, dan izin dari desa setempat.
2. Pendistribusian yang dilakukan oleh pihak penjual tanah merah tidak lepas dari teori yang ada dalam strategi pemasaran. Distribusi adalah cara penjual untuk menjualkan produk ke konsumen, sehingga konsumen berminat untuk membeli tanah merah yang ada di Desa Kwadungan Lor Padas Ngawi. Dalam pendistribusian Bapak Sudarto sebagai penjual tanah merah tidak melakukan penimbunan barang yang di produksi karena apabila melakukan penimbunan akan mengalami kerugian yang cukup banyak, dan sedangkan dalam teori distribusi, apabila melakukan penimbunan barang akan menghasilkan laba yang cukup besar, karena pada saat barang di pasar langka maka penjual dapat meningkatkan harga jual.

## **B. Saran-Saran**

1. Sebagai penjual tanah merah sebaiknya mempertahankan dan mengembangkan usahanya agar dapat menjadi salah satu penjual tanah merah yang ada di Desa Kwadungan Lor.
2. Penjual tanah merah yang ada di Desa Kwadungan Lor seharusnya menerapkan teori dan konsep strategi pemasaran, dan tidak terjadi unsur ketidakadilan salah satu pihak.
3. Hendaknya penjual tanah merah apabila ada kerusakan jalan harus tanggung jawab, supaya tidak membuat jalan yang dilalui truk rusak atau memberikan uang kas desa. Kemudian pihak penjual harus menerapkan aturan yang ada dan hukum bermuamalah khususnya dalam hal penetapan harga sehingga terhindar dari bentuk kecurangan yang mengakibatkan salah satu pihak mengalami kerugian.
4. Diharapkan tulisan yang sederhana ini dapat berguna bagi pembaca sebagai rujukan bagi mahasiswa yang ingin penelitian tentang bisnis khususnya di bidang strategi pemasaran.